



Pelatihan Videografi sebagai Media Presentasi Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia

**Reza Pahlevi Ginting¹, Masithah Mahsa², Trisfayani³, Safriandi⁴, Rizky Rana Sastika Najla⁵,
Riezka Maghfirah⁵, Ismail Shabri⁷, Salsabila⁸**

Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia

Telp : (+62) 64541373

r.p.ginting@unimal.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-10-31

Revised : 2024-11-13

Accepted: 2024-11-23

KEYWORD

Videography

Final Projects

Indonesian Language Education
Students

Digital technology

KATA KUNCI

Videografi

Tugas Akhir

Mahasiswa Pendidikan Bahasa
Indonesia

Teknologi Digital

ABSTRACT

The "Videography Training as a Presentation Medium for Final Projects for Indonesian Language Education Students" at Universitas Malikussaleh aims to enhance students' skills in utilizing multimedia technology as an academic presentation tool. This training covers using CapCut for video editing and Canva for template design, supporting students in creating effective and engaging final project presentations. The training method combines theoretical instruction and hands-on practice, focusing on essential techniques in video capture, visual arrangement, and audio-visual editing that facilitate clear and informative communication. The training was attended by 20 students and held at the Faculty of Teacher Training and Education Building, Universitas Malikussaleh. The training results demonstrated a significant improvement in students' skills using CapCut and Canva, especially in adding text, overlays, audio effects, and other graphic elements that enhance the aesthetic quality and professionalism of their presentations. Additionally, these applications encourage students to be more creative in constructing visual narratives that effectively reinforce the academic messages they aim to convey. Thus, this training not only equips students with relevant technical skills but also supports their preparedness for a job market increasingly demanding multimedia competence. This activity is expected to serve as a long-term investment in preparing graduates who are adaptable to the evolving digital technology landscape in education and communication.

ABSTRAK

Kegiatan "Pelatihan Videografi sebagai Media Presentasi Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia" di Universitas Malikussaleh bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi multimedia sebagai media presentasi akademis. Pelatihan ini mencakup penggunaan aplikasi *CapCut* untuk *editing* video dan *Canva* untuk pembuatan *template*, guna mendukung mahasiswa dalam menyusun presentasi tugas akhir yang efektif dan menarik. Metode pelatihan yang diterapkan mengombinasikan teori dan praktik langsung, dengan fokus pada teknik dasar pengambilan gambar, pengaturan visual, serta pengeditan audio-visual yang mendukung alur komunikasi yang jelas dan informatif. Pelatihan ini diikuti oleh 20 mahasiswa dan berlangsung di Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mahasiswa menggunakan *CapCut* dan *Canva*, terutama dalam menambahkan teks, *overlay*, efek audio, dan

elemen grafis lain yang memperkuat kualitas estetika dan profesionalisme video presentasi. Selain itu, aplikasi ini mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif dalam menyusun narasi visual yang dapat memperkuat pesan ilmiah yang disampaikan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis yang relevan, tetapi juga mendukung kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang semakin menuntut kompetensi multimedia. Kegiatan ini diharapkan menjadi investasi jangka panjang dalam mempersiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital di bidang pendidikan dan komunikasi.

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, keterampilan dalam menggunakan teknologi multimedia menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa, terutama dalam konteks akademis dan profesional. Pemanfaatan media visual, seperti videografi, bukan hanya sekadar sarana dokumentasi, tetapi juga berfungsi sebagai media presentasi yang mampu menyampaikan informasi secara efektif dan menarik. Hal ini sejalan dengan pergeseran metode komunikasi di masyarakat yang semakin mengutamakan penyajian informasi secara visual dan dinamis untuk mencapai dampak komunikasi yang optimal (Ginting, et al. 2023).

Senada dengan keterangan di atas, dalam lingkungan akademis, terutama di tingkat perguruan tinggi, keterampilan presentasi yang baik sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyampaikan hasil penelitian dan tugas akhir mereka. Presentasi yang kuat, baik dari segi konten maupun teknik penyampaian, dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta terhadap penelitian yang disajikan. Namun, berdasarkan pengamatan awal di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Malikussaleh, sebagian besar mahasiswa masih kurang mampu memanfaatkan teknologi videografi untuk mempresentasikan tugas akhir mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam menguasai teknik-teknik dasar videografi yang efektif dan kreatif.

Pelatihan videografi sebagai media presentasi tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan pelatihan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar videografi, menguasai teknik pengambilan gambar dan penyuntingan sederhana, serta mampu mengaplikasikannya dalam menyusun video presentasi yang informatif dan menarik. Kemampuan ini akan menjadi nilai tambah bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja yang semakin kompetitif (Ginting, et al. 2023).

Lebih lanjut, pelatihan ini sejalan dengan tujuan pendidikan di Universitas Malikussaleh, yaitu untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan keilmuan bidang studi, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya relevan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga mendukung visi universitas dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berdaya saing tinggi (Ginting et al., 2024).

Selain itu, kegiatan “Pelatihan Videografi sebagai Media Presentasi Tugas Akhir” ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang memungkinkan mereka memanfaatkan videografi sebagai alat bantu presentasi yang efektif dan profesional. Melalui penguasaan teknik videografi dasar, mahasiswa diharapkan mampu merancang presentasi visual yang menarik, informatif, dan mampu meningkatkan daya tarik serta pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Proyeksi kegunaan dari pelatihan ini bagi dunia pendidikan di masa depan sangatlah signifikan. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan media digital dalam proses pembelajaran dan komunikasi akan terus meningkat. Mahasiswa yang terampil dalam membuat presentasi video yang kreatif dan informatif tidak hanya akan memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menyampaikan materi pembelajaran secara visual. Dalam jangka panjang, keterampilan ini dapat mendukung inovasi pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap tuntutan era digital. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan solusi untuk kebutuhan akademis saat ini, tetapi juga berfungsi sebagai investasi dalam mempersiapkan generasi lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi di masa depan.

2. Tinjauan Literatur

Pelatihan videografi sebagai media presentasi tugas akhir bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Malikussaleh merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan konten visual berkualitas. Dalam konteks ini, pelatihan videografi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan tugas akhir, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kreativitas dan keterampilan teknis mahasiswa dalam dunia digital yang semakin berkembang.

Kegiatan pelatihan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan videografi dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mengolah dan menyajikan informasi secara visual. Murodi (2023) menekankan pentingnya pelatihan editing video dalam meningkatkan keterampilan digital, yang relevan bagi mahasiswa yang harus menyajikan tugas akhir mereka secara menarik dan informatif. Selain itu, penelitian oleh Hamidy (2023) menunjukkan bahwa pelatihan videografi dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas dan menemukan ide-ide baru dalam pembuatan konten, yang sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi.

Lebih jauh lagi, pelatihan ini diproyeksikan akan memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Pratiwi (2024) mencatat bahwa pelatihan konten kreator bagi siswa SMK dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pembuatan konten media sosial, sehingga lulusan lebih siap memasuki dunia kerja. Hal ini juga berlaku untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, di mana kemampuan videografi dapat menjadi nilai tambah dalam karir mereka di bidang pendidikan dan komunikasi.

Metode pelatihan dalam kegiatan ini akan mengadopsi pendekatan yang telah terbukti efektif dalam pelatihan sebelumnya. Misalnya, Suparto (2023) menunjukkan bahwa pelatihan yang melibatkan teori dan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman peserta. Dalam konteks pelatihan videografi, sesi praktik yang mencakup penggunaan kamera dan perangkat lunak pengeditan, seperti *Adobe Premiere Pro* sangat penting untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan video berkualitas tinggi. Secara keseluruhan, pelatihan videografi sebagai media presentasi tugas akhir bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Malikussaleh diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan keterampilan digital mahasiswa,

mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja, serta meningkatkan kualitas presentasi tugas akhir mereka.

3. Metode

Pelatihan ini dilaksanakan di Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh, pada 12 September tahun ajaran 2024. Kegiatan ini melibatkan 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai peserta, yang dibimbing oleh tim dosen sebagai penyelenggara.

Tabel 1. tahapan kegiatan dan waktu pelaksanaan Pelatihan Videografi

Tahap	Kegiatan	Waktu dan Durasi
Persiapan	Merencanakan program kegiatan, menyiapkan fasilitas, dan mencari peserta	2 s.d. 11 September 2024
Pelaksanaan	a. Melaksanakan sesi pembuka dan orientasi dengan pengenalan dan deskripsi materi. b. Pemberian materi teoretis tentang videografi dan editing video. c. Melakukan praktikum untuk mengaplikasikan teknik videografi. d. Diskusi tanya jawab terkait videografi e. Pembuatan video sebagai tugas akhir kegiatan pelatihan.	20 September 2024, Pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB (6,5 jam)
Evaluasi	Melakukan survei dengan mendapatkan umpan balik dari peserta terkait kegiatan serta melakukan <i>review</i> hasil video.	12 September 2024, pukul 16.00 s.d. 17.00 WIB (1 jam)
Pelaporan	Menyusun laporan lengkap kegiatan.	13 September 2024

Tahapan persiapan meliputi perencanaan program dengan penentuan tujuan, sasaran, dan materi pelatihan, serta pemilihan instruktur berkompeten. Koordinasi dilakukan untuk

memastikan tersedianya fasilitas, termasuk peralatan videografi dan perangkat lunak *editing*. Selain itu, Mahsa (2024) menyatakan bahwa dalam mempromosikan kegiatan, informasi pelatihan dapat disebarluaskan melalui berbagai saluran, dan pendaftaran peserta diatur untuk mengidentifikasi jumlah mahasiswa serta mengelompokkan mereka berdasarkan keterampilan yang dimiliki. Persiapan materi melibatkan penyusunan modul pembelajaran, video tutorial, serta pengujian fasilitas (Mahsa, Maulidawati, et al., 2024).

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan dan orientasi, diikuti dengan pemberian materi teoritis mengenai teknik videografi dasar seperti pengambilan gambar, komposisi, pencahayaan, dan *editing* video. Sesi praktikum kemudian dilakukan dalam kelompok kecil, di mana mahasiswa dapat mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari dengan bimbingan langsung dari instruktur Murodi (2023). Setelah sesi praktikum, dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman mahasiswa. Setiap mahasiswa diberi tugas membuat video presentasi tugas akhir yang nantinya akan di-*review* oleh instruktur untuk memberikan masukan dan saran.

Tahap pasca pelaksanaan mencakup evaluasi kegiatan melalui survei kepada peserta dan *review* hasil video yang dibuat. Mahasiswa yang memenuhi kriteria kelulusan diberikan sertifikat sebagai pengakuan atas partisipasi mereka. Laporan lengkap kegiatan juga disusun oleh tim penyelenggara, termasuk hasil evaluasi dan rekomendasi untuk pelatihan selanjutnya (Aminuddin, 2020). Program studi merencanakan tindak lanjut seperti pelatihan lanjutan dan integrasi keterampilan videografi ke dalam kurikulum, untuk mendukung pengembangan keterampilan mahasiswa dalam penggunaan teknologi videografi sebagai media pembelajaran dan presentasi di masa depan.

4. Hasil

Pelatihan videografi sebagai media presentasi tugas akhir untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Malikussaleh diselenggarakan pada bulan September 2024 dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi multimedia, terutama dalam pengeditan video untuk presentasi ilmiah. Kegiatan dimulai dengan persiapan yang berlangsung dari 2 hingga 11 September 2024, di mana tim penyelenggara merumuskan tujuan, sasaran, dan materi pelatihan.

Selain itu, instruktur yang memiliki kompetensi di bidang videografi dipilih, dan koordinasi dilakukan dengan berbagai pihak untuk memastikan ketersediaan fasilitas yang diperlukan, seperti peralatan videografi dan perangkat lunak *editing*. Proses penyebaran informasi pelatihan dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, dan pendaftaran peserta juga dilakukan dengan mengelompokkan mahasiswa berdasarkan tingkat keterampilan yang dimiliki.

a. Tahap Pembukaan, Orientasi, dan Materi Teori Videografi serta Video Editing

Pelatihan dimulai pada tanggal 12 September 2024 dengan sesi pembukaan dan orientasi yang berlangsung selama satu jam, di mana peserta dikenalkan dengan tujuan dan materi yang akan dipelajari. Setelah itu, pelatihan dilanjutkan dengan pemberian materi teori mengenai teknik dasar videografi, yang mencakup pengambilan gambar, komposisi, pencahayaan, dan dasar-dasar *editing* video, berlangsung selama dua jam. Materi ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan videografi mereka, sehingga dengan pemahaman yang baik, mereka dapat menciptakan video presentasi yang efektif dan menarik. Selanjutnya, penguasaan aplikasi Canva membantu mahasiswa dalam membuat *template* video yang lebih terstruktur dan menarik, karena Canva menyediakan berbagai *template* yang dapat dimodifikasi sesuai dengan tema penelitian, memberi mahasiswa kontrol penuh atas desain visual video mereka.

Dalam konteks akademik, penggunaan Canva sebagai alat bantu desain membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan visual yang diperlukan untuk menghasilkan presentasi tugas akhir yang lebih menarik dan informatif. Sebagaimana diuraikan oleh Wahyuni (2022), keterampilan dalam membuat desain visual yang efektif sangat penting untuk memperjelas informasi yang disampaikan serta menarik perhatian *audiens* secara maksimal.



Gambar 1 Pengenalan Aplikasi Canva sebagai Template Video

Penguasaan Canva memberikan mahasiswa alat untuk mengatur tampilan visual dari video mereka, seperti pemilihan warna, font, tata letak, dan elemen grafis lainnya yang mendukung tema penelitian mereka. Ini bukan hanya tentang estetika tetapi juga meningkatkan kohesivitas informasi yang disajikan, sesuai dengan prinsip komunikasi visual yang efektif (Santoso & Istizar, 2021). Mahasiswa yang mampu menguasai pembuatan *template* video melalui Canva dapat menyajikan konten dengan cara yang lebih terstruktur dan menarik, yang diharapkan meningkatkan pemahaman *audiens* terhadap penelitian yang mereka presentasikan.

Setelah pengenalan Canva, kemudian pemateri lanjut menjelaskan tentang aplikasi video editing, Capcut. CapCut dipilih karena antarmuka pengguna yang intuitif serta fitur-fitur yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam memproduksi video yang menarik dan profesional. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih percaya diri dan mahir dalam memanfaatkan aplikasi *editing* video sederhana untuk meningkatkan daya tarik presentasi tugas akhir mereka.



Gambar 2 Pengenalan Aplikasi Editing Video Capcut

Pengenalan aplikasi *editing* video juga mengajarkan mahasiswa konsep dasar pengeditan video, seperti pemotongan, transisi, dan pengaturan tempo video yang baik. Hal ini tidak hanya mendukung kreativitas mahasiswa tetapi juga memperkaya cara mereka dalam menyampaikan informasi secara lebih sistematis dan terstruktur. Penggunaan video sebagai media presentasi tugas akhir dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, karena video mampu menyampaikan data dan gagasan dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh *audiens*, sesuai dengan penelitian dari Widiastuti (2024) tentang pentingnya keterampilan digital dalam dunia pendidikan.

b. Praktik Pengambilan serta *Editing* Video

Setelah sesi teori, pelatihan berlanjut dengan praktikum yang dilaksanakan di hari yang sama, yaitu Kamis, 12 September 2024. Sesi praktikum

ini mengharuskan mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mengaplikasikan teknik-teknik videografi yang telah dipelajari, dengan bimbingan langsung dari instruktur. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menguasai teknik pengambilan gambar, termasuk pengaturan pencahayaan, pemilihan sudut pengambilan, dan komposisi, yang merupakan aspek penting untuk menghasilkan video dengan kualitas visual yang optimal. Menguasai teknik-teknik ini sangat berguna untuk memastikan bahwa video yang dibuat tidak hanya menarik, tetapi juga mudah dipahami oleh *audiens*.

Setelah memahami dasar-dasar penggunaan aplikasi, mahasiswa dilatih untuk memanfaatkan berbagai fitur di CapCut, seperti penambahan teks, overlay, audio, dan efek visual lainnya. Sesi ini bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis mahasiswa dalam mengedit video agar hasil akhir presentasi mereka lebih menarik dan interaktif. Fitur-fitur tersebut memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan presentasi visual dengan gaya komunikasi yang lebih engaging, memperkuat pesan dan data yang ingin disampaikan. Dalam konteks tugas akhir, fitur-fitur seperti teks dan *overlay* sangat berguna untuk menyoroti poin-poin penting dan memberi struktur pada konten yang disampaikan, sehingga *audiens* lebih mudah memahami alur penelitian yang dijelaskan.



Gambar 3 Fitur-fitur dalam Aplikasi CapCut

Penggunaan efek suara dan visual juga dibahas dalam pelatihan ini, karena kedua elemen ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas estetika video dan menciptakan suasana yang sesuai dengan tema tugas akhir yang disajikan. Menurut penelitian Kusuma (2024), penggunaan elemen audio-visual dapat meningkatkan retensi informasi pada *audiens* karena mengaktifkan lebih banyak indra selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan menguasai penggunaan fitur-fitur di CapCut, mahasiswa diharapkan tidak hanya dapat menghasilkan video yang profesional, tetapi juga mampu membuat presentasi tugas akhir mereka lebih mudah diingat dan dipahami oleh *audiens*.

Setelah praktikum, pelatihan dilanjutkan pada 14 September 2024 dengan diskusi dan tanya jawab selama satu jam. Dalam sesi ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk menggali lebih dalam materi yang telah dipelajari dan menyelesaikan kesulitan yang dihadapi selama praktikum. Diskusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar memahami konsep yang diajarkan dan dapat mengimplementasikannya dengan baik dalam pembuatan video.

c. Pelaksanaan Pembuatan Video: Pengambilan Gambar, Pembuatan *Template* Video di Canva, dan Editing di CapCut

Pada tanggal 15 hingga 16 September 2024, mahasiswa memulai tahap pembuatan video tugas akhir, yang berlangsung selama dua hari. Di sini, mahasiswa mulai mengaplikasikan seluruh pengetahuan yang telah dipelajari untuk membuat video presentasi tugas akhir mereka. Dalam proses ini, mereka menggunakan aplikasi CapCut untuk pengeditan dan Canva untuk membuat *template* video yang sesuai dengan tema penelitian mereka. Selama pelatihan ini, mahasiswa dilatih untuk memanfaatkan berbagai fitur di CapCut, seperti penambahan teks, *overlay*, audio, dan efek visual untuk meningkatkan kualitas presentasi visual mereka. Selain itu, mahasiswa juga belajar cara menggunakan Canva untuk membuat *template* video yang memberi mereka kontrol penuh atas desain visual video mereka.

Setelah mengenal Canva, mahasiswa memulai proses pembuatan video dengan langkah pertama, yaitu pengambilan gambar. Mahasiswa diajarkan teknik dasar pengambilan gambar, termasuk pencahayaan, sudut pengambilan, dan komposisi, untuk memastikan kualitas visual yang baik. Teknik ini penting karena video yang berkualitas baik akan lebih menarik dan mudah diikuti oleh *audiens*, sebagaimana diuraikan dalam studi oleh Perianto (2021) yang menekankan bahwa aspek teknis dalam pembuatan konten sangat berperan dalam keberhasilan komunikasi pesan.

Langkah berikutnya adalah pembuatan *template* video di Canva. Mahasiswa menggunakan *template* yang sudah mereka buat untuk menambahkan elemen-elemen grafis seperti judul, subjudul, dan ikon yang mendukung konten video tugas akhir. Proses ini memperkuat keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan *template* untuk strukturisasi informasi, sehingga presentasi video mereka memiliki alur yang jelas dan visual yang konsisten. Penggunaan *template* yang baik dapat membantu *audiens* lebih mudah mengikuti konten

yang disajikan, sehingga menghasilkan pengalaman menonton yang lebih efektif.



Gambar 4 Penampilan Hasil *Editing* Video

Tahap terakhir adalah proses editing di aplikasi CapCut. Pada tahap ini, mahasiswa menggabungkan *footage*, *template* Canva, serta elemen audio dan efek untuk menghasilkan video presentasi tugas akhir yang utuh. CapCut dipilih karena fitur editing-nya yang mudah digunakan serta mendukung berbagai efek visual yang dapat meningkatkan daya tarik video. Dalam konteks akademis, penggunaan aplikasi seperti CapCut memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan pengeditan dasar yang esensial dalam menyusun video berkualitas tinggi, sehingga dapat menyampaikan konten ilmiah dengan cara yang lebih *engaging*. Sebagaimana diuraikan peneliti, video yang didukung dengan teknik pengeditan yang baik cenderung memiliki daya tarik dan efektivitas komunikasi yang lebih tinggi.

d. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Videografi

Pada tahap evaluasi yang dilaksanakan pada 12 September 2024, pelatihan videografi yang diikuti oleh 20 mahasiswa memasuki proses penting untuk menilai sejauh mana kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya. Langkah pertama dalam evaluasi ini adalah meminta seluruh peserta untuk mengisi survei evaluasi, yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik terkait efektivitas pelatihan dan mengukur tingkat keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi videografi seperti CapCut dan Canva, yang telah dipelajari selama sesi pelatihan. Survei ini mencakup berbagai pertanyaan yang berfokus pada aspek teknis, materi yang disampaikan, dan pengalaman mahasiswa selama pelatihan berlangsung. Tujuan utamanya adalah untuk menggali informasi mengenai kekuatan dan kelemahan pelatihan, serta mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki untuk kegiatan pelatihan berikutnya.

Setelah survei selesai, evaluasi berlanjut dengan penilaian hasil video yang telah dibuat oleh mahasiswa sebagai bagian dari tugas akhir mereka.

Pada tahap ini, instruktur melakukan tinjauan mendalam terhadap video yang diproduksi oleh setiap peserta, dengan fokus pada aspek teknis seperti kualitas pengambilan gambar, pencahayaan, komposisi, serta hasil editing menggunakan aplikasi CapCut dan Canva. Selain itu, kreativitas mahasiswa juga dinilai, termasuk bagaimana mereka memanfaatkan elemen-elemen visual, teks, overlay, dan audio untuk meningkatkan daya tarik serta efektivitas penyampaian pesan dalam video.

Proses review ini bertujuan tidak hanya untuk menilai hasil akhir video, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa. Instruktur memberikan saran perbaikan terkait aspek-aspek tertentu, seperti pengaturan tempo video atau pemanfaatan fitur yang masih kurang optimal (Muhamad Firdaus et al., 2022). Penilaian ini menjadi acuan untuk menentukan apakah mahasiswa memenuhi kriteria kelulusan dalam pelatihan, yang mencakup kemampuan teknis dan kreativitas mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan (Patty et al., 2024). Dengan demikian, tahap evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk menilai kualitas produk akhir, tetapi juga memberi mahasiswa kesempatan untuk memperbaiki keterampilan videografi mereka.

e. Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan

Pada 13 September 2024, setelah tahap evaluasi selesai, tim penyelenggara menyusun laporan kegiatan yang merangkum berbagai hasil yang diperoleh selama pelatihan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian pelatihan videografi yang diikuti oleh 20 mahasiswa serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama proses pelatihan. Dalam laporan tersebut, hasil dari survei evaluasi dan *review* video mahasiswa menjadi dasar untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan berhasil dan bagaimana pelatihan dapat ditingkatkan. Laporan ini juga memuat saran-saran konstruktif dari instruktur terkait materi, metode, serta media yang digunakan, dengan tujuan untuk menyempurnakan pelatihan di masa yang akan datang. Selain itu, laporan ini menyertakan rekomendasi pengembangan pelatihan yang mencakup aspek yang perlu perbaikan, seperti peningkatan fasilitas atau penyesuaian materi agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta.

Tujuan dari laporan ini tidak hanya untuk mendokumentasikan pelaksanaan pelatihan, tetapi juga untuk memberikan masukan yang berguna bagi perbaikan dan pengembangan pelatihan serupa di masa depan. Hal ini sangat penting agar

pelatihan videografi dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam mengasah keterampilan mahasiswa di bidang teknologi multimedia. Setelah laporan selesai disusun, sebagai penghargaan atas pencapaian mereka dalam pelatihan, mahasiswa yang berhasil memenuhi kriteria kelulusan akan menerima sertifikat. Sertifikat ini berfungsi sebagai pengakuan atas partisipasi aktif dan prestasi mereka dalam pelatihan, serta bukti bahwa mereka telah memperoleh keterampilan baru dalam teknik-teknik videografi.

5. Diskusi

Kegiatan “Pelatihan Videografi sebagai Media Presentasi Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia” di Universitas Malikussaleh ini merupakan kelanjutan dari upaya pengembangan keterampilan digital yang relevan dengan berbagai proyek akademik sebelumnya yang berfokus pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi multimedia untuk presentasi ilmiah. Dalam rangkaian kegiatan ini, mahasiswa diperkenalkan pada aplikasi CapCut sebagai media editing utama untuk pengeditan video, yang telah terbukti meningkatkan kompetensi mereka dalam menyampaikan informasi secara visual. Dalam proyek sebelumnya, mahasiswa juga dilatih dalam pemanfaatan aplikasi editing dasar sebagai bagian dari pengembangan keterampilan digital yang semakin esensial dalam lingkungan akademik (Suryadi & Nasution, 2023). Melalui pelatihan ini, mereka didorong untuk tidak hanya menguasai fungsi dasar tetapi juga memahami cara memaksimalkan fitur aplikasi dalam menyajikan penelitian secara profesional dan menarik.

Selanjutnya, penggunaan fitur-fitur CapCut, seperti teks, *overlay*, dan efek audio-visual, memberikan dampak langsung pada kualitas presentasi mahasiswa, yang mendukung pengembangan keterampilan teknis mereka yang telah dikembangkan dalam berbagai pelatihan sebelumnya. Dalam konteks akademis, proyek-proyek sebelumnya telah menunjukkan bahwa penyampaian visual yang interaktif dan terstruktur sangat berperan dalam memperkuat pesan dan data yang ingin disampaikan, terutama dalam tugas akhir yang membutuhkan daya tarik visual tinggi. Oleh karena itu, pelatihan ini memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan dari pelatihan terdahulu untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam mengintegrasikan elemen visual yang dapat memperkuat struktur dan daya tarik presentasi

mereka secara keseluruhan, selaras dengan temuan Widiastuti (2024) mengenai pentingnya keterampilan digital dalam dunia pendidikan.

Pengintegrasian Canva sebagai alat untuk membuat *template* video juga merupakan bagian dari pengembangan desain visual yang lebih canggih dan berstruktur, yang pernah diterapkan dalam proyek akademis lain, seperti pelatihan desain grafis untuk kebutuhan akademik. Dalam konteks tugas akhir, penggunaan Canva memungkinkan mahasiswa menambahkan elemen grafis dan narasi visual yang efektif, sebagaimana diterapkan dalam proyek-proyek yang mendukung strukturisasi informasi secara kreatif. Pengalaman mahasiswa dalam proyek ini memperkuat pemahaman mereka tentang peran penting *template* dan desain visual dalam menciptakan video presentasi yang kohesif, sesuai dengan prinsip komunikasi visual yang efektif seperti yang diungkap oleh Santoso (2021), serta memastikan bahwa alur presentasi dapat diikuti dengan jelas oleh *audiens*, sebuah prinsip yang dipertajam dalam kegiatan pelatihan sebelumnya.

6. Kesimpulan

Pelatihan videografi yang diadakan pada 12 September 2024 di Universitas Malikussaleh berhasil meningkatkan keterampilan digital mahasiswa, terutama dalam penggunaan aplikasi pengeditan video CapCut dan Canva. Melalui pelatihan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam tentang teknik dasar videografi, seperti pengambilan gambar, komposisi, pencahayaan, serta *editing* video, yang memungkinkan mereka menghasilkan presentasi tugas akhir yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kaya informasi dan profesional. Pemanfaatan CapCut, dengan fitur-fitur seperti pemotongan, transisi, teks, dan efek visual, memberi mahasiswa keterampilan untuk menyusun video yang lebih terstruktur dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas dalam menyampaikan pesan ilmiah. Saat ini, kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam presentasi ilmiah menjadi sangat penting, karena tidak hanya meningkatkan daya tarik, tetapi juga efektivitas komunikasi informasi yang kompleks. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam menyampaikan ide-ide akademik, yang sangat relevan di dunia yang semakin berbasis digital, baik dalam konteks akademik maupun industri profesional.

7. Referensi

- Aminuddin, F. (2020). Pelatihan videografi dan editing video sebagai sarana pengembangan media informasi BKKBN Provinsi Jambi. *FORTECH (Journal of Information Technology)*, 4(2), 46–52.
- Ginting, R. P., Hidayatsyah, H., Nasution, W. I., Sudirman, S., & Radhiah, R. (2023). Pelatihan learning management system (LMS) Ruangguru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis blended learning. *Jurnal Solusi Masyarakat (JSM)*, 1(2), 188–196.
- Ginting, R. P., Mahsa, M., Syahriandi, S., Radhiah, R., Trisfayani, T., Rasyimah, R., & Azis, A. (2024). Penayangan video klip lagu populer sebagai aplikasi project based learning mata kuliah drama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1572–1579.
- Ginting, R. P., Sudirman, H., & Nasution, W. I. (2023). Google Classroom dan Google form sebagai media penunjang pembelajaran pada SMPIT Al Jawahir. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 51–55.
- Hamidy, F., Pasha, D., Sulistiani, H., Rahmanto, Y., & Rahayu, M. (2023). Pelatihan video iklan produk dan strategi pemasaran digital di SMKN 2 Kalianda. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 135–141.
- Kusuma, A. T. A., Wenda, D. D. N., & Permana, E. P. (2024). Pengembangan media diorama berbasis audiovisual pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia bersama kelas V SD Negeri 1 Purwoasri. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 348–356.
- Mahsa, M., Maulidawati, M., Ginting, R. P., & Rasyimah, R. (2024). Pendampingan penggunaan aplikasi FlexClip dalam menyusun video animasi bagi guru di SMK Swasta Kesehatan Darussalam Lhokseumawe. *Jurnal Abdi Mas Adzka*, 5(1), 87–97.
- Mahsa, M., Trisfayani, A. P., Rahayu, R., Irawan, A., & Wahyu Ramadhana, T. (2024). Optimalisasi pembelajaran melalui pelatihan penyusunan digital assessment berbasis artificial intelligence bagi guru SMA/MA di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(5), 105–110.
<https://doi.org/10.59818/jpm.v4i5.786>
- Muhamad Firdaus, F., Senen, A., Wuryandani, W., Hastomo, A., Purbarini Kawuryan, S., Sri

- Hastuti, W., Muning Sayekti, O., Nur Rochmah, E., & Chandra Annisa, F. (2022). Pelatihan implementasi pembelajaran tematik (learning by doing) berbasis diversity dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan)*, 1(2), 115–122. <https://doi.org/10.59818/jpm>
- Murodi, A., Barnabas, R. A., & Antika, Y. (2023). Peningkatan kemampuan videografi dan editing video untuk medsos di Majelis FORSIMMA Pondok Melati. *Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35–40.
- Patty, J., Lekatompessy, J., Kunci, K., Teknologi, I., Buatan, K., Guru, P., & Dasar, P. (2024). Pelatihan penggunaan teknologi artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran bagi para guru SD Negeri Tiakur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(3), 18–24. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i3.726>
- Perianto, E., Rianto, R., Pranowo, T. A., Noormiyanto, F., Hidayat, L., & Ciptadi, P. W. (2021). Pengembangan aplikasi pembelajaran tunanetra (APTUN) berbasis teknologi asistif untuk pencarian konten pembelajaran mahasiswa tunanetra. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 147–157.
- Pratiwi, A. B., Millah, N., & Alfiniyah, C. (2024). Konten kreator sebagai upaya peningkatan lulusan siap kerja bagi siswa SMK jurusan multimedia. *Jurnal ABDIRAJA*, 7(1), 24–33.
- Santoso, A., & Istizar, M. (2021). Penguatan pemahaman strategi branding melalui pendampingan daring bagi anggota asosiasi pusat pengembangan sumberdaya wanita. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Suparto, A. A., & Yuliana, D. (2023). Pelatihan fotografi dan videografi bagi siswa/i SMKN 1 Cermee Bondowoso. *Dedikasi Sains Dan Teknologi (DST)*, 3(1), 37–44.
- Suryadi, S., & Nasution, F. A. P. (2023). Revolusi industri, tren pekerjaan masa depan, dan posisi Indonesia. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 18(2), 124–141.
- Wahyuni, R. (2022). Pengembangan media pembelajaran aplikasi Canva pada pembelajaran tematik tema Kayanya Negeriku kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(4), 333–349.
- Widiastuti, F. D., & San Fauziya, D. (2024). Pemanfaatan media audio visual YouTube untuk meningkatkan kemampuan menulis berita pada pembelajaran Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 27–43.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).